

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Potensi banjir berdasarkan skenario intensitas curah hujan $<60\text{mm}$ dan $>60\text{mm}$
 - a. Skenario intensitas curah hujan $<60\text{mm}$ (menggunakan curah hujan 20mm) daerah yang berpotensi banjir ditunjukkan oleh kode satuan lahan $Tq1$ dengan koefisien aliran (C) $0,28$ sehingga daerah yang berpotensi tergenang banjir seluas $36061,14$ Ha.
 - b. Skenario intensitas curah hujan $>60\text{mm}$ (menggunakan curah hujan 75mm) daerah yang berpotensi banjir ditunjukkan oleh kode satuan lahan $Tq1$ dengan koefisien aliran (C) $0,2 - 0,23 - 0,28$ sehingga daerah yang berpotensi tergenang banjir seluas $44233,81$ Ha.
2. Sebaran banjir berdasarkan skenario intensitas curah hujan $<60\text{mm}$ dan $>60\text{mm}$
 - a. Daerah yang berpotensi banjir berdasarkan skenario intensitas curah hujan $<60\text{mm}$ (menggunakan curah hujan 20mm) adalah daerah yang dilewati oleh sungai bilah terutama dengan jarak $1-2\text{km}$ dari garis tepi sungai. Daerah yang terdampak itu adalah Kecamatan Panai Hilir,

Kecamatan Panai Hulu, Kecamatan Panai Tengah, dan Kecamatan Pangkatan.

- b. Berdasarkan skenario intensitas curah hujan $>60\text{mm}$ (menggunakan curah hujan 75mm) terdapat penambahan luasan dari $36061,14\text{ Ha}$ menjadi $44233,81\text{ Ha}$.
- c. Ada beberapa daerah yang berpotensi banjir tetapi tidak berada pada jarak $1\text{-}2\text{km}$ dari garis tepi sungai itu dikarenakan nilai dari topografi, penggunaan lahan, dan daerah resapan yang memenuhi kriteria daerah tersebut berpotensi banjir.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka yang menjadi saran dari penulis yaitu :

1. Untuk masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu terkhusus yang bertempat tinggal dekat dengan tepi garis sungai agar tetap waspada terhadap curah hujan yang intensif, terkadang terdapat anomaly cuaca yang menyebabkan hujan yang berkepanjangan ataupun musim penghujan. Biasanya dalam kondisi tersebut tanah tidak lagi dapat menyerap air sehingga terjadilah banjir.
2. Untuk pemerintah setempat sebaiknya melakukan penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar tepi garis sungai sehingga apabila sewaktu-waktu terjadi bencana banjir, mereka dapat menyelamatkan diri dan menuju tempat yang lebih aman yang tidak bisa

dijangkau oleh air akibat hujan yang berkepanjangan ataupun akibat meluapnya sungai.

3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ada baiknya menggunakan metode yang berbeda untuk melihat dan membandingkan apakah ada perbedaan yang spesifik terkait hasil yang telah dibuat. Kemudian apabila ada waktu yang lebih panjang sebaiknya penelitian selanjutnya membuat penelitian lanjutan terkait zona evakuasi apabila terjadi banjir agar para korban yang terdampak dapat menyelamatkan diri apabila terjadi bencana banjir.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY